

Pengaruh Objek Wisata Halal, Lama Usaha, Modal, dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi

Muhammad Ridel Fiandry

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : andryridel@gmail.com

Titin Agustin Nengsih

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : nengsih@uinjambi.ac.id

Angger Hidayat

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : anggerhidayat@uinjambi.ac.id

Alamat: Jl. Jambi Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Dure, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36361

Korespondensi penulis: andryridel@gmail.com*

Abstract. *The aim of this research is to determine the influence of halal tourist attractions, length of business, capital and tourist visits on traders' income in the Gentala Arasi tourist area, Jambi City. The number of samples in this study was 64 people and used a simple random sampling technique, namely accidental sampling by selecting random samples that were accidentally encountered. Multiple Regression Analysis is used as a data analysis technique. The research results show that halal tourist attractions and tourist visits have a significant effect on traders' income, while length of business and capital do not have a significant effect. Based on data analysis in this research, these variables are valid and reliable. When testing classical assumptions with a normal distribution, heteroscedasticity and multicollinearity do not occur.*

Keywords: *Halal Tourist Attractions, Length of Business, Capital, Trader Income*

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh objek wisata halal, lama usaha, modal dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Gentala Arasi Kota Jambi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang dan menggunakan teknik simple random sampling yaitu accidental sampling dengan memilih sampel acak yang tidak sengaja ditemui. Analisis Regresi Berganda digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata halal dan kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan lama usaha dan modal tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut valid dan reliabel. Pada pengujian asumsi klasik dengan distribusi normal tidak terjadi heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

Kata Kunci : Objek Wisata Halal, Lama Usaha, Modal, Pendapatan Pedagang

LATAR BELAKANG

Kawasan pariwisata mempunyai peranan penting dalam dinamisme perekonomian daerah, memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya para pedagang yang beroperasi di kawasan tersebut. Pendapatan para pedagang di kawasan wisata tidak hanya mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka sendiri tetapi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal.

Pendapatan pedagang di Gentala Arasy mengalami kenaikan semenjak penataan kembali objek wisata Gentala Arasy. Hal ini senada dengan beberapa fakta yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan pra-observasi. Peneliti melakukan wawancara awal terhadap beberapa pedagang yang berjualan di kawasan wisata tersebut, menurut penuturan mereka dengan adanya objek wisata Gentala Arasy ini dapat mendongkrak kondisi perekonomian mereka yang di tenggarai oleh jumlah konsumen yang meningkat imbas jumlah pengunjung yang meningkat.

Gentala Arasy merupakan salah satu objek wisata halal yang ada di kota Jambi hal ini sesuai dengan pernyataan Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak H. Muhammad Yusuf Kalla pada saat peresmian Menara Gentala Arasy pada tanggal 28 Maret 2018..

Pariwisata akan mendatangkan wisatawan dan akan memberikan peluang bisnis bagi masyarakat setempat. Ini karena sektor pariwisata dapat menciptakan peluang bisnis dan memanfaatkan kegiatan ekonomi barang lokal/ Salah satu tempat wisata di kota Jambi adalah Gentala Arasy.

Periode sebelum tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah pedagang makanan dan minuman di area Wisata Gentala Arasy, khususnya di bagian Kelurahan Arab Melayu, relatif sedikit. Informasi ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan para pedagang selama tahap pra penelitian. Namun, sejak tahun 2021, terjadi perubahan yang signifikan sejalan dengan berbagai perbaikan dan pelebaran area menuju lokasi Gentala Arasy serta peningkatan fasilitas untuk berjualan.

Modal yang di keluarkan oleh pedagang bervariasi, informasi ini didapat peneliti selama melakukan pra-observasi. Sejumlah pedagang yang mengatakan bahwasanya modal yang di keluarkan hanya untuk berdagang satu hari. Hal yang demikian ini mengakibatkan jumlah modal yang di keluarkan oleh pedagang tidak tercatat dengan jelas, tetapi dapat ditarik kesimpulan keadaan pedagang mengalami pendapatan maksimal jika barang dagangan nya habis terjual dan tidak ada pengaruh terhadap jumlah besaran modal yang dikeluarkan oleh pedagang.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“PENGARUH OBJEK WISATA HALAL, LAMA USAHA, MODAL, DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KAWASAN WISATA GENTALA ARASY KOTA JAMBI”**.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian Berdasarkan landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas selanjutnya peneliti melakukan observasi data untuk memperoleh bahan-bahan yang digunakan untuk penelitian kemudian menganalisis dan mengolah data tersebut untuk menentukan keuntungan perhari. Dalam penelitian ini terdapat tujuh variabel yaitu X1 adalah objek wisata halal, X2 adalah modal, X3 adalah lama usaha, X4 adalah kunjungan wisatawan, Y adalah pendapatan pedagang. Setelah diketahui variabelnya, selanjutnya mencari nilai keuntungan menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah pedagang di sekitaran objek wisata gentala arasy sebanyak 64 pedagang dan menggunakan sampel jenuh

Jenis dan Sumber Data

Sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu, menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumbernya langsung dengan cara wawancara maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.

a. Metode dan Jenis Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan, penulis perlu menetapkan bahwa penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Pendekatan ini melibatkan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, menggambarkan konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cermin Nan Gedang, Desa Teluk Tigo. Model penelitian yang digunakan adalah model deskriptif. Oleh karena itu, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Data ini berasal dari catatan atau memo, naskah wawancara, dan dokumen resmi lainnya. Selama penulisan laporan ini, peneliti menganalisis data yang sangat rumit dan hasilnya sejauh mungkin.

b. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang. Pemilihan lokasi ini dilakukan sebagai tempat penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa pada lokasi ini peneliti menemukan fenomena-fenomena yang menjadi permasalahan yang akan diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada Peran Kerja Sama Perbankan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru Desa Teluk Tigo Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sarolangun.

c. Jenis dan sumber data

Peneliti menggolongkan jenis data ke dalam dua golongan untuk mendapatkan gambaran dan data yang diperlukan untuk penelitian ini. yaitu:

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui studi lapangan disebut data primer. Data primer di dalam penelitian ini didapat dengan melakukan wawancara yang ditanyakan langsung kepada narasumber, yaitu data yang didapat dari responden di lapangan yaitu pengurus dan anggota KUD Karya Baru.

Informan didalam penelitian ini yaitu pengurus KUD Karya Baru Desa Teluk Tigo berjumlah 3 orang, responden para anggota berjumlah 7 orang dan masyarakat desa berjumlah 5 orang. Adapun kriteria informan yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Mengetahui kejadian dari permasalahan
2. Sehat jasmani dan Rohani
3. Berada didaerah yang diteliti
4. Terlibat langsung dengan permasalahan dan dapat berargumentasi dengan baik

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner sendiri pada dasarnya merupakan suatu teknik pengambilan data dimana peneliti akan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden demi mendapatkan data sesuai dengan metode yang diinginkan. Kuesioner sendiri dapat dibagikan dengan mebnjebarkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden baik secara tatap muka maupun secara online. Skala yang digunakan adalah skala interval dalam mengukur fenomena sosial. Jawaban yang didapatkan nantinya akan berbentuk skala interval yang memiliki gradasi dalam bentuk sangat positif ataupun dalam bentuk negatif. Oleh karena itu skor digunakan dalam menentukan skala interval.

Tabel 1. Skala Likert

STS	TS	KS	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

1. Wawancara Wawancara (interview) adalah sebuah proses tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancara yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan. Dalam proses ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pedagang jajanan pasar di warung kue MQ. Fraction, Vol. 1 No 1, Desember 2021, Hal.18-25 20
2. Observasi Observasi (pengamatan) adalah salah satu proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan mengamati, mencatat secara sistematis dan mengolah data yang diperoleh langsung dari laporan hasil penjualan jajanan pasar di warung kue MQ.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data penelitian ini berupa data kuantitatif, sehingga teknik analisis data menggunakan metode statistik dan melakukan perhitungan data menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for the Social Science).

- a. **Uji Validitas** digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu data yang digunakan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Maka data dikatakan valid jika pearson correlation lebih besar dari 0,05 sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.
- b. **Uji Reliabilitas** menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel, dengan artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Data dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.
- c. **Uji Normalitas** Menurut (Sugiyono, 2010), uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data populasi berdistribusi normal atau tidak. Suatu data penelitian dapat dikatakan normal jika tingkat signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05.
- d. **Uji Heteroskedastisitas** merupakan suatu pengujian untuk menunjukkan suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat terjadi ketidaksamaan residual apabila signifikansi kurang dari 0,05 sedangkan apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- e. **Analisis Regresi Linear Berganda** digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel independen (senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu) terhadap variabel dependen (Keuntungan bersih)
- f. **Uji F** digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).
- g. **Uji t** digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen

HASIL PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Pada hasil uji validitas dalam penelitian ini, semua data jajan pasar memiliki nilai person correlation lebih dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid. Dapat terlihat pada gambar berikut ini.

Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Nomor	r-hitung	r-tabel (0,05)	Kesimpulan
1	0,428	0,2423	VALID
2	0,394	0,2423	VALID
3	0,413	0,2423	VALID
4	0,412	0,2423	VALID
5	0,428	0,2423	VALID
6	0,409	0,2423	VALID
7	0,391	0,2423	VALID
8	0,399	0,2423	VALID
9	0,410	0,2423	VALID
Nomor	r-hitung	r-tabel (0,05)	Kesimpulan
1	0,719	0,2423	VALID
2	0,431	0,2423	VALID
3	0,647	0,2423	VALID
Nomor	r-hitung	r-tabel (0,05)	Kesimpulan
1	0,405	0,2423	VALID
2	0,419	0,2423	VALID
3	0,423	0,2423	VALID
4	0,410	0,2423	VALID
5	0,397	0,2423	VALID
6	0,395	0,2423	VALID
7	0,390	0,2423	VALID
8	0,391	0,2423	VALID
9	0,408	0,2423	VALID
Nomor	r-hitung	r-tabel (0,05)	Kesimpulan
1	0,402	0,2423	VALID
2	0,424	0,2423	VALID
3	0,403	0,2423	VALID
4	0,424	0,2423	VALID
5	0,392	0,2423	VALID

6	0,395	0,2423	VALID
7	0,413	0,2423	VALID
8	0,423	0,2423	VALID
9	0,409	0,2423	VALID
Nomor	r-hitung	r-tabel (0,05)	Kesimpulan
1	0,406	0,2423	VALID
2	0,406	0,2423	VALID
3	0,410	0,2423	VALID
4	0,426	0,2423	VALID
5	0,413	0,2423	VALID
6	0,422	0,2423	VALID
7	0,423	0,2423	VALID
8	0,400	0,2423	VALID
9	0,411	0,2423	VALID

b. Pengujian Reliabilitas

Pada hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,646 lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable atau konsisten. Terlihat pada gambar berikut ini.

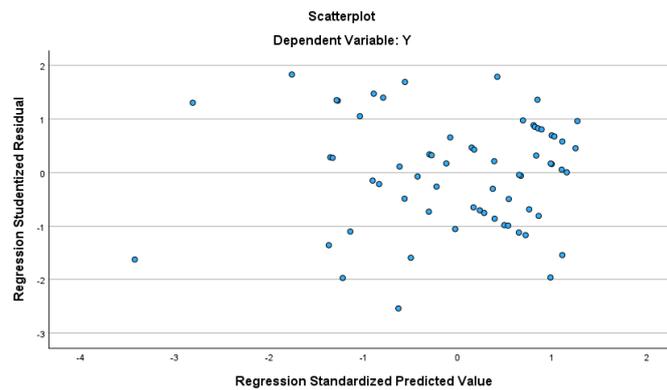
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,646	10

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,86014405	
Most Extreme Differences	Absolute	,065	
	Positive	,054	
	Negative	-,065	
Test Statistic		,065	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,718	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,706
		Upper Bound	,729
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Dapat disimpulkan hasil dari uji normalitas yang di lakukan data berdistribusi normal yang ditandai dengan hasil uji *One Sample Klomogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,1 didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,2 > 0,1. Hal ini menandakan data berdistribusi secara **normal**.

d. Uji Heterokedastisitas



Dapat disimpulkan hasil dari uji heterokedastisitas yang dilakukan plot tersebar tidak beraturan antara sumbu X dan Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Atau bisa juga di uji dengan cara gletser di bawah ini

e. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4,671	4,883		,957	,343		
	X1	,289	,094	,318	3,072	,003	,813	1,230
	X2	-,481	,290	-,193	-1,659	,102	,647	1,545
	X3	,238	,133	,214	1,782	,080	,607	1,648
	X4	,515	,127	,484	4,055	<,001	,613	1,631

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 4,672 + 0,289 X1 - 0,481 X2 + 0,238 X3 + 0,515 X4 + e$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut : Jika Variabel objek wisata halal, lama usaha, modal dan kunjungan wisatawan tetap atau tidak berubah, maka variabel pendapatan akan konstan sebesar 4,671 persen. Jika variabel objek wisata halal mengalami kenaikan sebesar 1 persen, sementara lama usaha, modal dan kunjungan wisatawan tetap atau tidak berubah, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan pedagang sebesar 0,289. Jika variabel lama usaha mengalami kenaikan selama satu tahun, sementara objek wisata halal, modal dan kunjungan wisatawan dianggap tetap atau tidak berubah, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan pedagang sebesar -0,481 persen. Jika variabel modal mengalami kenaikan 1 persen, sementara objek wisata halal, lama usaha dan kunjungan wisatawan dianggap tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,238 persen. Jika variabel kunjungan wisatawan mengalami kenaikan sebanyak 1 persen, sementara objek wisata halal, lama usaha dan modal dianggap tetap atau tidak berubah, maka akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,515 persen.

KESIMPULAN

Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan mengenai pengaruh Objek Wisata Halal, Lama Usaha, Modal dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di kawasan Gentala Arasy Kota Jambi. Dalam melakukan kegiatan penelitian digunakanlah model Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS 29. Didasari oleh penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari analisis pembahasan sebagai berikut :

1. Objek wisata halal, lama usaha, modal dan kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Hal ini diperoleh dari hasil F hitung $> F$ tabel ($13,902 > 2,5279$) yang dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Objek wisata halal, lama usaha, modal dan kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan Gentala Arasy Jambi.
2. Objek wisata halal mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Hal ini diperoleh dari hasil F hitung $> F$ tabel ($3,072 > 2,000$) yang dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Objek wisata halal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan Gentala Arasy Jambi.
3. Lama usaha tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Hal ini diperoleh dari hasil F hitung $> F$ tabel ($-1,639 < 2,000$) yang dimana H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan Gentala Arasy Jambi.
4. Modal tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Hal ini diperoleh dari hasil F hitung $> F$ tabel ($1,782 < 2,000$) yang dimana H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan Gentala Arasy Jambi.
5. Kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Hal ini diperoleh dari hasil F hitung $> F$ tabel ($4,055 > 2,000$) yang dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan Gentala Arasy Jambi.

SARAN

Didasari hasil penelitian yang telah saya lakukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah:

1. Bagi Pedagang untuk menjaga segala bentuk fasilitas yang disediakan oleh pemerintah dan senantiasa berpegang teguh pada ketentuan yang berlaku pada objek wisata agar wisatawan nyaman dalam melakukan kegiatannya dan jumlah kunjungan wisatawan akan meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya seperti jam kerja, modal tetap ataupun modal operasional dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2015
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2018)
- A. J. Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan*, 5 ed. (Jakarta: Raja Grafindo, 2016).
- Bawazir. T., *Panduan Praktis Wisata Syariah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013).
- Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam* (Palembang: Noer Fikri, 2015).
- Eni Umi Hasanah dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: CPAS, 2012).
- I Gusti Bagus dan Rai Utami, *Pemasaran Pariwisata* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017).
- I Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020)
- Jusuf Suit DKK, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Pedesaan* (United Kingdom: Pearson, 2012).
- Mursid, *Manajemen Pemasaran ed 1* (Jakarta: Bumi Aksara bekerja sama dengan pusat antar Universitas studi Ekonomi, 2003).
- Nyoman S Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994)
- Prathama Raharja, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: LP FE-UI, 2020).
- Rahmanto Arif, "Pengembangan Pedagang di Obyek Wisata Sondokoro Kabupaten Karanganyar," (2013).
- Sammeng A. M., *Cakrawala Pariwisata* (Jakarta: Balai Pustaka., 2011).

- Soediyono Roksoprayitno, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta, 2019).
- Sofyan R, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah* (Jakarta: Buku Republika., 2012).
- Sofyan R, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah* (Jakarta: Buku Republika., 2012).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B.* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suryani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015).
- Suardjoko P., Indira P., dan Warpani, *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah* (Bandung: ITB, 2007).
- Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri, *Statistika Deskriptif dengan Program R* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Pubhling Indonesia, 2022).
- Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, and Vinny Yuliani Sundara. "Pemograman R Dasar." (2020).
- Thompson S. K., *Sampling 3rd* (Wiley, 2012).
- Winardi, *Motivasi dalam Pemotivasian Manajemen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).
- Aan Jaelani, *Industri Wisata Halal Di Indonesia: Potensi Dan Prospek (Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects)*, 429 27, 2017.
- Akhbar Nurseta Priyandika, *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015).
- Apep Risman, Budhi Wibhawa, dan M. Fedryansyah, "Kontribusi Pariwisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." 3 No.3 (2019).
- Kukuh Andika Pratama, Titin Agustin Nengsih, dan Beid Fitrianova Andriani, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Kerupuk dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga," *ABDI DHARMA* 3, no. 2 (2023).
- Mariya Ulfa, Titin Agustin Nengsih, dan Khusnul Istiqomah, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Dan Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minimarket Win Win Kota Jambi" 1, no. 6 (2023).
- Ni Gusti Ayu Dwi Asmari, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, pengeluaran Wisatawan, dan Investasi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonom" 10 N0.8.

Nurrokhim, Titin Agustin Nengsih, dan M. Taufik Ridho, “Pengaruh Faktor Pengembangan Destinasi Wisata Terhadap Minat Berwisata Halal di Kota Jambi,” *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING* 1, no. 3 (2023).

Rosetyadi Artistyan Firdausa dan Fitri Arianti, “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios Dipasar Bintaro Demak” 02 (2013).

Sri Utami S. dan Edi Wibowo, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan dengan lama usaha Sebagai Variabel Moderasi(Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)” 13, No. 2 (2013).

Titin Agustin Nengsih, M. Taufik Ridho, dan Mellya Embun Baining, “Analisis Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Angso Duo Kota Jambi” 12, no. 1 (2022).

Titin Agustin Nengsih, Mohammad Orinaldi, dan Yudha Nurwahid, “Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi” 12, no. 2 (2022).

Wely Andry, Tiitin Agustin Nengsih, dan Neneng Sudharyati, “Analisis Keberadaan UMKM Di Bidang Kuliner Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur” 3, no. 3 (2023).

Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pasal 4.

Undang-Undang Nomor, 10 ‘Tahun 2009’, Tentang Kepariwisataaan,.